



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat –Nya, Sekretariat Utama Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) dapat menerbitkan Laporan Kinerja Settama Tahun 2014 sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Sekretariat Utama BAPETEN. Penyusunan Laporan Kinerja Settama mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN Tahun 2014 ini menyajikan berbagai keberhasilan atas capaian sasaran strategis Sekretariat Utama BAPETEN, kendala, serta langkah perubahan ke depan. Berbagai capaian sasaran strategis tercermin dalam analisis capaian Indikator Kinerja kegiatan. Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan pada Penetapan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN Tahun 2014.

Sangat disadari bahwa Laporan Kinerja ini belum dapat memberikan transparansi dan akuntabilitas secara sempurna sebagaimana yang diharapkan, namun setidaknya sudah dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai di bidang pengawasan ketenaganukliran sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak atas kontribusinya, baik waktu, tenaga maupun pikirannya sehingga Laporan Kinerja ini dapat disusun dan diterbitkan.

Jakarta, Februari 2015

Drs. Hendriyanto Hadi Tjahyono, M.Si



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Daftar Tabel	3
A. Latar Belakang	4
B. Perencanaan Kegiatan.....	5
1. <i>Framework</i> Renstra Sekretaris Utama BAPETEN.....	5
2. Perjanjian Kinerja.....	6
C. Akuntabilitas Kinerja Kegiatan.....	8
1. Sasaran Strategis 1 : Penyempurnaan birokrasi yang berkelanjutan.....	8
2. Sasaran Strategis 2 : Kepuasan pelayanan pengguna.....	9
3. Sasaran Strategis 3: Penguatan Kelembagaan yang Efektif.....	11
4. Sasaran Strategis 4 : Pengelolaan Keuangan dan Aset Negara.....	17
5. Sasaran Strategis 5 : Diseminasi Informasi dan Administrasi Hukum yang Efektif.....	25
6. Sasaran Strategis 6 : SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi.....	27
7. Sasaran Strategis 7 : Organisasi pembelajar yang adaptif.....	33
8. Sasaran Strategis 8 : Sistem TIK yang bermutu dalam mendukung pengawasan...	34
9. Sasaran Strategis 9 : Pelaksanaan Anggaran yang optimal.....	36
D. Penutup.....	38
1. Kesimpulan.....	38
2. Saran.....	38



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Settama	6
Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis 1	8
Tabel 3. Perbandingan capaian target kinerja tingkat Implementasi SOP proses inti kesettamaan	8
Tabel 4. Capaian Sasaran Strategis 2	10
Tabel 5. Perbandingan capaian target kinerja Tingkat Penilaian KIP dan Pelayanan Publik	10
Tabel 6. Capaian Sasaran Strategis 3	11
Tabel 7. Perbandingan capaian target kinerja Hasil Penilaian PMPRB	12
Tabel 8. Perbandingan capaian target kinerja Hasil Penilaian LAKIP Lembaga	12
Tabel 9. Capaian Kinerja Tingkat implementasi kerja sama luar negeri yang komprehensif	15
Tabel 10. Pengukuran realisasi tingkat implementasi kerja sama luar negeri yang efektif	15
Tabel 11. Perbandingan Kinerja TA 2014 dengan tahun sebelumnya	16
Tabel 12. Capaian Sasaran Strategis 4	18
Tabel 13. Perbandingan capaian target kinerja Tingkat akurasi data sistem akuntansi keuangan pemerintah (SAKPA)	19
Tabel 14. Capaian Sasaran Strategis 4	21
Tabel 15. Prosentase pencapaian target	25
Tabel 16: Perbandingan Kinerja Nilai efektifitas pencapaian SPIP	25
Tabel 17. Capaian Sasaran Strategis 5	26
Tabel 18. Capaian Sasaran Strategis 6	29
Tabel 19. Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya	30
Tabel 20. Capaian Sasaran Strategis 7	34
Tabel 21. Capaian Sasaran Strategis 8	35
Tabel 22. Perbandingan capaian target kinerja Tingkat integrasi dan ketersediaan (uptime) layanan TIK	35
Tabel 23. Capaian Sasaran Strategis 9	37
Tabel 24. Perbandingan capaian target kinerja Capaian realisasi anggaran	37



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya teknologi nuklir dan pemanfaatannya di masyarakat, antara lain untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan dan pangan; untuk meningkatkan kesejahteraan di bidang industri (perminyakan, logam, kertas, minuman); dan sebagainya. Selain itu, di masa mendatang Indonesia juga berencana untuk memanfaatkan teknologi nuklir untuk membangkitkan tenaga listrik. Sehubungan dengan pemanfaatan tenaga nuklir untuk kesejahteraan masyarakat tersebut diatas, maka diperlukan suatu usaha untuk menjamin keselamatan pekerja, masyarakat, dan lingkungan terhadap potensi bahaya radiasi yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan pemanfaatan tenaga nuklir. Oleh karena itu fungsi pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia sangat diperlukan dan tidak dapat dihindari lagi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1997 tentang Tenaga Nuklir, fungsi pengawasan tersebut di atas dilaksanakan oleh BAPETEN, yaitu melalui pembuatan peraturan, penerbitan izin, pelaksanaan inspeksi, dan penegakan hukum untuk menjamin kepatuhan pengguna terhadap peraturan dan ketentuan keselamatan.

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) wajib menyusun Laporan Kinerja dimaksud sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja BAPETEN terhadap masyarakat dan Presiden sebagai lembaga yang membentuk BAPETEN.

Dalam rangka mendukung penyusunan dan mendapatkan penilaian terbaik terhadap Laporan Kinerja BAPETEN Tahun 2014, maka Sekretariat Utama sebagai Satuan Kerja di lingkungan BAPETEN wajib menyusun laporan kinerja, yaitu Laporan Kinerja Sekretariat Utama. Selain mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku di atas, penyusunan Laporan Kinerja harus berdasarkan Renstra BAPETEN, Renstra Sekretariat Utama Tahun 2010 – 2014, Rencana Kinerja Tahunan 2014, dan Perjanjian Kinerja 2014 Sekretariat Utama.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

B. Perencanaan Kegiatan

Pada Renstra Sekretaris Utama BAPETEN Tahun 2010–2014 Revisi 1 telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan peran kewenangannya serta berisi tentang gambaran sasaran dan kondisi hasil yang ingin dicapai oleh BAPETEN selama kurun waktu lima tahun.

1. *Framework* Renstra Sekretaris Utama BAPETEN

Visi Sekretariat Utama BAPETEN :

“Terwujudnya birokrasi yang efisien, efektif dan akuntabel”

Visi tersebut dalam rangka mendukung visi BAPETEN.

Misi Sekretariat Utama BAPETEN, Sekretariat Utama menetapkan misinya sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi perencanaan perumusan kebijakan dan penguatan kerjasama serta pembinaan SDM BAPETEN;
- b. Melakukan koordinasi dan pembinaan manajemen mutu organisasi, kehumasan dan sarana dan prasarana; dan
- c. Melakukan pembinaan pengawasan internal dan pengendalian kinerja dan anggaran BAPETEN

Tujuan Strategis:

- a. Tercapainya kinerja dan anggaran pengawasan yang akuntabel, efektif dan efisien;
- b. Perencanaan dan perumusan kebijakan kegiatan dan sumber daya yang bermutu, dan
- c. Terwujudnya tata kelola pemerintah yang baik (good governance) Menjamin keselamatan, kesehatan, keamanan dan ketenteraman pekerja, masyarakat dan lingkungan hidup;



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

Sasaran Strategis:

Untuk mencapai tujuan tersebut, Sekretariat Utama mempunyai sasaran strategis yang akan dicapai yaitu:

1. Penyempurnaan birokrasi yang berkelanjutan
2. Kepuasan pelayanan pengguna
3. Penguatan kelembagaan yang efektif
4. Pengelolaan keuangan dan aset negara yang akuntabel
5. Diseminasi informasi dan administrasi hukum yang efektif
6. SDM yang berintegrasi dan berkompetensi tinggi
7. Organisasi pembelajar yang adaptif
8. Sistem TIK yang bermutu dalam mendukung pengawasan
9. Pelaksanaan anggaran yang optimal

2. Perjanjian Kinerja

Dalam Renstra Sekretaris Utama BAPETEN sudah ditetapkan visi, misi, dan 3 (tiga) tujuan strategis yang akan didukung pencapaiannya melalui 9 (sembilan) Sasaran Strategis. Untuk memantau pencapaian sasaran strategis tersebut, Sekretariat Utama BAPETEN menetapkan 16 (enam belas) Indikator Kinerja di mana untuk setiap IK tersebut telah ditetapkan target kinerja yang harus dicapai sampai akhir tahun anggaran berjalan sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Settama

No.	Sasaran Strategis Settama	Indikator Kinerja Utama Settama	TARGET
1	Penyempurnaan birokrasi yang berkelanjutan	Tingkat Implementasi SOP proses inti kesettamaan	9
2	Kepuasan pelayanan pengguna	Tingkat Penilaian KIP dan Pelayanan Publik	85%
3	Penguatan kelembagaan yang efektif	Hasil Penilaian PMPRB	≥70
		Hasil Penilaian LAKIP Lembaga	B



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

No.	Sasaran Strategis Settama	Indikator Kinerja Utama Settama	TARGET
		Tingkat implementasi kerjasama dalam dan luar negeri yang efektif	90%
4	Pengelolaan keuangan dan aset negara yang akuntabel	Tingkat akurasi data sistem akuntansi keuangan pemerintah(SAKPA)	100%
		Prosentase barang inventaris yang tercatat dalam SIMAK BMN	100%
		Nilai efektifitas pencapaian SPIP	35%
5	Diseminasi informasi dan administrasi hukum yang efektif	Prosentase tingkat dukungan hukum	85%
		Prosentase ketersediaan informasi publik	85%
6	SDM yang berintegrasi dan berkompentensi tinggi	Tingkat kompetensi pegawai yang sesuai dengan profil kompetensi	Parameter a: 125 org memiliki nilai toefl \geq 425 Parameter b: 30 persen dari pegawai di unit teknis telah sesuai profil kompetensi
		Tingkat pemahaman pengawasan nuklir di lingkup nasional & regional	Parameter a: 20 negara berpartisipasi Parameter b: 20 instansi berpartisipasi
		Tingkat kualitas pengelolaan pegawai	100%
7	Organisasi pembelajar yang adaptif	Prosentase ketersediaan prosedur	100%
8	Sistem TIK yang bermutu dalam mendukung pengawasan	Tingkat integrasi dan ketersediaan (uptime) layanan TIK	90%
9	Pelaksanaan anggaran yang optimal	Capaian realisasi anggaran	96,5%



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

C. Akuntabilitas Kinerja Kegiatan

Sasaran Strategis 1: Penyempurnaan birokrasi yang berkelanjutan

Dalam mewujudkan sasaran strategis pertama Penyempurnaan birokrasi yang berkelanjutan, maka Sekretariat Utama wajib memenuhi indikator kinerjanya yaitu:

Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis 1

No.	Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
1.	Tingkat Implementasi SOP proses inti kesettamaan	9	8	88,89%

Tabel 3. Perbandingan capaian target kinerja tingkat Implementasi SOP proses inti kesettamaan

No.	Indikator Kinerja	Capaian Target		
		2012	2013	2014
1.	Tingkat Implementasi SOP proses inti kesettamaan	-	-	88,89%

Proses inti menggambarkan tugas dan fungsi pokok yang diemban Kesettamaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan. Proses inti sangat menentukan keberhasilan Kesettamaan untuk mencapai tujuan pengawasan ketenaganukliran.

Berdasarkan Sistem Manajemen BAPETEN terdahulu, Proses kesettamaan terdiri dari Proses Manajemen, Proses Inti dan Proses Pendukung yang terdiri dari fungsi-fungsi kesettamaan sebagai berikut:

1. Perencanaan Data & Informasi, Kerjasama DN/LN.
2. Keuangan, TU & Kepegawaian RT dan Pengamanan.
3. Hukum, Humas & Protokol, Ortala.
4. Pendidikan dan Pelatihan.
5. Pengawasan Internal .



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

Dari fungsi-fungsi kesettamaan di atas terdapat SOP/Prosedur yang dimiliki oleh unit-unit kerja yang kesemuanya harus dipastikan dapat berjalan dengan baik dengan mengukur tingkat implementasinya.

Pada tahun 2014, Kesettamaan menargetkan 9 SOP/Prosedur yang dapat diimplementasikan di BAPETEN. SOP/Prosedur yang dapat diimplementasikan pada tahun 2014 adalah sebanyak 8 buah prosedur dengan perincian :

1. Prosedur Penilai Makalah Oleh Tim Penilai Makalah BAPETEN
2. Prosedur Pembentukan, Perubahan, dan Pencabutan Peraturan Kepala BAPETEN
3. Prosedur Hibah Barang Langsung
4. Prosedur Pengelolaan Perpustakaan BAPETEN
5. Prosedur Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar
6. Prosedur Penugasan Pegawai BAPETEN Mengikuti Pendidikan, Pelatihan, dan Kegiatan Lainnya di Dalam dan Luar Negeri
7. Prosedur Penghapusan Barang Milik Negara Melalui Penjualan/Lelang
8. Prosedur Pembiayaan dan Pertanggungjawaban Kegiatan di Lingkungan BAPETEN

Sehingga capaian tingkat implementasi SOP proses inti kesettamaan adalah sebesar : $8/9 \times 100\% = 88,89\%$. Perbandingan indikator kinerja tingkat implementasi SOP proses inti kesettamaan ini tidak dapat dilakukan karena indikator kinerja tersebut baru ada pada tahun 2014 sesuai dengan revisi RENSTRA SETTAMA pada tahun 2014.

Sasaran Strategis 2 : Kepuasan pelayanan pengguna

Dalam mewujudkan sasaran strategis kedua Kepuasan pelayanan pengguna, maka Sekretaris Utama wajib memenuhi indikator kerjanya yaitu:

Tabel 4. Capaian Sasaran Strategis 2

No.	Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi	Pencapaian Target
1.	Tingkat Penilaian KIP dan Pelayanan Publik	85%	64%	75%



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

Tabel 5. Perbandingan capaian target kinerja Tingkat Penilaian KIP dan Pelayanan Publik

No.	Indikator Kinerja	Capaian Target		
		2012	2013	2014
1.	Tingkat Penilaian KIP dan Pelayanan Publik	-	-	75%

Indikator Kinerja Utama ini diukur dengan membandingkan hasil penilaian pihak eksternal yang dilakukan oleh Tim Kemenpan dan RB, dengan target yang telah ditetapkan. Untuk pertama kalinya, pada tahun 2014 tim ini melakukan penilaian pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan pelayanan publik yang dilakukan oleh unit kerja terkait, yaitu BHO dan DPFRZR. Tim telah membuat 11 butir kesimpulan, 7 butir di antaranya menyatakan secara implisit bahwa proses KIP dan pelayanan publik telah memadai. Jika dikuantifikasi maka dapat disimpulkan bahwa IKU ini telah tercapai sebesar 7/11 atau 64%, dengan capaian sebesar 75%.

Untuk meningkatkan kualitas layanan informasi dan pelayanan publik, BHO dan DPFRZR telah melakukan perbaikan sistematis, baik dalam sistem elektronik (TIK) maupun sarana dan pra sarana fisik yang menunjang. Beberapa perbaikan yang telah dilakukan antara lain:

1. Membuat automated response untuk email ke akun info@bapeten.go.id;
2. Perbaikan situs web bapeten.go.id dan web KIP sehingga berkategori “mobile friendly” dan “browser responsive”;
3. Peningkatan kapasitas host-to-host dengan BRI selaku bank persepsi yang menerima PNBK BAPETEN, sehingga pembayaran bisa dilakukan dengan real time; dan
4. Pembuatan akun media sosial facebook.com/bapeten dan twitter.com/bapeten.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

Sasaran Strategis 3: Penguatan Kelembagaan yang Efektif

Dalam mewujudkan sasaran strategis ketiga Penguatan Kelembagaan yang Efektif, maka Sekretaris Utama wajib memenuhi indikator kinerjanya yaitu:

Tabel 6. Capaian Sasaran Strategis 3

No.	Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
1.	Hasil Penilaian PMPRB	≥ 70	56,09	80,13%
2.	Hasil Penilaian LAKIP Lembaga	B	B	100%
3.	Tingkat implementasi kerjasama dalam dan luar negeri yang efektif	90%	90%	100%

1. Indikator Kinerja: Hasil Penilaian PMPRB

Hasil penilaian dari pelaksanaan PMPRB yang dicapai oleh BAPETEN adalah sebesar 56,09 dari target sebesar 70, sehingga capaiannya sebesar 80,13% yang didapat dari perbandingan hasil penilaian MENPAN dengan target yang ditetapkan BAPETEN. Hasil penilaian tersebut diperoleh dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan BAPETEN di sepanjang tahun 2013.

Tidak tercapainya target tersebut dikarenakan belum adanya kebijakan yang telah ditetapkan antara lain :

1. Belum ada Redistribusi Pegawai;
2. Belum ada kebijakan Promosi terbuka yang telah ditetapkan;
3. Seluruh Pegawai Belum melakukan Penilaian Kinerja Individu yang terkait dengan kinerja organisasi;
4. Belum ada kebijakan tentang penanganan gratifikasi;



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

Tabel 7. Perbandingan capaian target kinerja HasilPenilaian PMPRB

IndikatorKinerja	REALISASI		Keterangan
	2013	2014	
HasilPenilaian PMPRB	51	56,09	Meningkat

Hasil Penilaian Pelaksanaan Reformasi dan Birokrasi di BAPETEN pada tahun 2014 nilai capaiannya mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2013 dimana hasil penilaian tahun 2013 sebesar 51 atau 72,85% sedangkan hasil penilaian tahun 2014 sebesar 56,09 atau 80,13%. Kenaikan hasil penilaian tersebut diperoleh dari kegiatan Reformasi dan Birokrasi pada tahun 2013 dan Kegiatan Reformasi dan Birokrasi pada tahun 2012 yang pada saat penilaian tahun lalu belum selesai dan baru selesai tahun 2013.

2. Indikator Kinerja: Hasil Penilaian LAKIP Lembaga

Tabel 8. Perbandingan capaian target kinerja Hasil Penilaian LAKIP Lembaga

IndikatorKinerja	% Capaian Target		
	2012	2013	2014
Hasil Penilaian LAKIP Lembaga	83,86%.	88,27%	100%

Nilai tertinggi dari evaluasi LAKIP adalah AA (memuaskan), dengan skor 85 – 100, sedangkan A (sangat baik) skornya 75 -85, B (baik) dengan skor 65-75, CC (cukup baik) dengan skor 50 – 65, C (agak kurang) dengan skor 30 – 50, dan nilai D (kurang) dengan skor 0 – 30.

Pada Tahun 2014, BAPETEN memperoleh hasil penilaian LAKIP Lembaga Tahun 2013 adalah B (skor: 65,56). Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu penilaian LAKIP Lembaga Tahun 2013 adalah B, sehingga dapat disimpulkan bahwa prosentase capaian kinerja tahun 2014 adalah 100%. Jika dibandingkan dengan hasil capaian tahun



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

sebelumnya, maka capaian kerjanya ini bisa dikatakan meningkat karena capaian kinerja tahun lalu dengan indikator yang sama mendapatkan nilai CC dengan prosentase 88,27%..

Upaya-upaya yang telah dilakukan BAPETEN untuk memperbaiki dan meningkatkan nilai LAKIP Lembaga adalah:

- Melakukan reuiu Renstra untuk meningkatkan manajemen kinerja BAPETEN;
- Mendatangkan beberapa narasumber dari instansi yang predikat LAKIP nya telah memperoleh nilai A untuk mempelajari Balanced Scorecard;
- Memperbaiki indikator kinerja yang belum berorientasi hasil (outcome);
- Menyusun PK dan RKT sesuai dengan Renstra yang telah direvisi;
- Melakukan perbaikan dalam menyajikan informasi dari pencapaian sasaran yang berorientasi outcome;
- Melaksanakan monev Rencana Aksi Bulanan dan Triwulanan dan Semesteran.
- Memperbaiki analisis kinerja dengan mengacu pada Peraturan yang ditetapkan oleh KemenPAN-RB.

Upaya lain yang dilakukan selain meningkatkan nilai LAKIP Lembaga yaitu mendukung pelaksanaan program Reformasi Birokrasi BAPETEN yang titik akhirnya adalah peningkatan kinerja lembaga. Pada kinerja yang berhubungan langsung dengan pelayanan publik, BAPETEN telah melakukan survei kepuasan pengguna pada pelayanan perizinan sumber radiasi pengion di unit kerja direktorat perizinan FRZR. Survei ini bertujuan untuk mengukur seberapa baik penilaian masyarakat khususnya pengguna/pemohon izin pemanfaatan sumber radiasi pengion, terhadap pelayanan perizinan FRZR. BAPETEN telah melakukan survei tersebut secara berkala sejak tahun 2013. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja pegawai, BAPETEN pada tahun 2014 telah membuat Satuan Kinerja Pegawai (SKP). Diharapkan dengan SKP tersebut, maka pegawai BAPETEN akan lebih terpacu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dalam setahun sehingga akan mendongkrak kinerja lembaga secara keseluruhan.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

3. Indikator Kinerja: Tingkat implementasi kerjasama dalam dan luar negeri yang efektif

Salah satu arah dan strategi kebijakan pada sasaran strategis Penguatan Kelembagaan yang Efektif adalah dengan memfokuskan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan efektivitas kerja sama, antara lain melalui penyusunan dan penyempurnaan prosedur dan instruksi kerja, aktif melakukan komunikasi dan koordinasi dengan lembaga terkait di dalam dan luar negeri, serta fasilitasi kegiatan internasional.

Hal-hal yang telah dicapai sampai dengan saat ini adalah:

1. Telah tersedianya prosedur penugasan pegawai ke luar negeri, dokumen ini mengatur mekanisme penawaran keikutsertaan kegiatan internasional, penunjukan dan seleksi pegawai sebagai peserta kegiatan.
2. Telah terjalin kerja sama multilateral dengan IAEA dan bilateral dengan beberapa negara antara lain: Korea, Jepang, AS, Kanada, Republik Slovakia, Malaysia dan Australia.
3. Telah dilakukan nota kesepahaman dengan lembaga terkait di dalam negeri sebagai pelaksanaan koordinasi fungsi pengawasan, antara lain:
 - Universitas, seperti UGM, ITB, UI, STTL Yogya, UNDIP, UNS dan USU;
 - Instansi Pemerintah, seperti Kementerian Kesehatan, BATAN, Badan Otorita BATAM, BPK, KPK, BPKP, Bakosurtanal/BIG, Pemerintah Provinsi/Kabupaten Bangka Belitung, Bakorkamla, BNPB, SKK Migas, Pemerintah Kabupaten Karimun.
 - Instansi lainnya, seperti PT. Bank BRI (Persero)

Akuntabilitas Kinerja

Sesuai dengan target kinerja yang dicanangkan dalam rencana pendanaan jangka menengah dan Rencana Strategis, target kinerja terhadap indikator kinerja tingkat implementasi kerjasama dalam dan luar negeri yang efektif untuk tahun anggaran 2014 dicapai dengan 2 (dua) indikator yaitu tingkat implementasi kerja sama luar negeri dan tingkat implementasi kerja sama dalam negeri.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

Capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja tersebut di atas dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 9. Capaian Kinerja Tingkat implementasi kerja sama luar negeri yang komprehensif dan efektif

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Prosentase Pencapaian Target
Tingkat implementasi kerja sama luar negeri	90%	90%	100%
Tingkat implementasi kerja sama dalam negeri	90%	90%	100%
Tingkat implementasi kerja sama dalam dan luar negeri yang efektif	90%	90%	100%

1. Tingkat implementasi kerja sama luar negeri

Pengukuran realisasi tingkat implementasi kerja sama luar negeri yang efektif dihasilkan dari 4 (empat) parameter sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 10. Pengukuran realisasi tingkat implementasi kerja sama luar negeri yang efektif

No	Parameter	Bobot	Capaian
1	Tingkat jejaring kerja sama bilateral	20%	80%
2	Tingkat pelaksanaan program kerja sama luar negeri	30%	85%
3	Tingkat partisipasi dalam kegiatan di luar negeri	30%	95%
4	Tingkat pelaksanaan kegiatan internasional di dalam negeri	20%	100%
Tingkat implementasi kerja sama luar negeri yang komprehensif dan efektif		100%	90%

Perbandingan Kinerja TA 2014 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan kinerja dari indikator kinerja tingkat implementasi kerja sama dalam dan luar negeri yang efektif antara tahun anggaran 2014 dengan tahun anggaran 2013 dapat dijelaskan



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

dalam tabel berikut :

Tabel 11. Perbandingan Kinerja TA 2014 dengan tahun sebelumnya

No	Parameter	Bobot	Capaian 2013	Capaian 2014
1	Tingkat jejaring kerja sama bilateral	20%	75%	80%
2	Tingkat pelaksanaan program kerja sama luar negeri	30%	75,4%	85%
3	Tingkat partisipasi dalam kegiatan di luar negeri	30%	91,4%	95%
4	Tingkat pelaksanaan kegiatan internasional di dalam negeri	20%	100%	100%
Tingkat implementasi kerja sama luar negeri yang komprehensif dan efektif		100%	85%	90%

Kendala dan Permasalahan

Kendala dan permasalahan fungsi kerja sama yang masih ada yaitu antara lain:

1. Belum tersedianya peta jalan kerja sama dalam dan luar negeri, sehingga tindak lanjut hasil kerja sama dalam implementasinya kurang optimal;
2. Kurang optimalnya komunikasi dan koordinasi antar lembaga dalam negeri sehingga kegiatan antar departemen belum dapat memenuhi kebutuhan fungsi lembaga;
3. Belum optimalnya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait di luar negeri sehingga beberapa kegiatan internasional seperti Fellowship, OJT dan Technical Cooperation tidak dapat dilaksanakan.

2. Tingkat implementasi kerja sama dalam negeri

Perhitungan Realisasi/Capaian kinerja

Pengukuran tingkat ketersediaan kerja sama dalam negeri yang komprehensif dan efektif adalah didasarkan pada pengukuran indikator kinerja subkegiatan sebagai berikut:

No	Indikator	Bobot	Capaian
1	Tingkat jejaring kerja sama dalam negeri	30%	85%
2	Tingkat ketersediaan program kerja sama dalam negeri	30%	100%



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

3	Tingkat pelaksanaan program kerja sama dalam negeri	40%	86,25%
	Tingkat ketersediaan kerja sama dalam negeri yang komprehensif dan efektif	100%	90%

Untuk meningkatkan dan mengembangkan jejaring kerja sama, maka diupayakan untuk memperluas dan membuat kerja sama dengan pihak lain, khususnya instansi pemerintah dan lembaga pendidikan di dalam negeri.

Kendala dan Permasalahan

Dalam pelaksanaan kerja sama dalam negeri, sering kali timbul berbagai permasalahan di dalamnya. Berikut adalah permasalahan yang ada:

1. Dibutuhkannya mitra kerja sama strategis di dalam negeri sebagai pendukung BAPETEN dalam melaksanakan fungsi pengawasan;
2. Belum tersedianya peta jalan kerja sama dalam negeri, sehingga tindak lanjut hasil kerja sama dalam implementasinya kurang optimal;
3. Kurang optimalnya komunikasi dan koordinasi antar lembaga dalam negeri sehingga kegiatan koordinasi tingkat nasional belum dapat memenuhi kebutuhan tugas dan fungsi lembaga;

Kemungkinan terjadinya penyerahan kewenangan pengawasan BAPETEN kepada instansi lain;

Sasaran Strategis 4 : Pengelolaan Keuangan dan Aset Negara

Dalam mewujudkan sasaran strategis ketiga Pengelolaan Keuangan dan Aset Negara yang Akuntabel, maka Sekretariat Utama wajib memenuhi indikator kinerjanya yaitu:



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

Tabel 12. Capaian Sasaran Strategis 4

No.	Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
1.	Tingkat akurasi data sistem akuntansi keuangan pemerintah(SAKPA)	100%	100%	100%
2.	Prosentase barang inventaris yang tercatat dalam SIMAK BMN	100%	100%	100%
3.	Nilai efektifitas pencapaian SPIP	35%	19%	54,29%

1. Indikator Kinerja: Tingkat akurasi data sistem akuntansi keuangan pemerintah (SAKPA)

Dalam rangka dihasilkannya laporan keuangan yang akurat, *akuntable*, dan tepat waktu untuk mencapai opini WTP, diupayakan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dengan mengacu kepada :

1. Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah
2. Kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*)
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
4. Efektifitas pengendalian intern

Untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas tersebut dibutuhkan keakurasian data laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAKPA, dimana tingkat keakurasian tersebut didasarkan pada hasil rekonsiliasi keuangan dengan KPPN setiap bulannya dan rekonsiliasi keuangan dengan DAPK-DJPb, Kementerian Keuangan setiap triwulan dan Semesteran/Tahunan, hal ini berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) yang dikeluarkan oleh KPPN (setiap bulan) dan DAPK-DJPb (setiap triwulan dan semester).

Realisasi kinerja tingkat akurasi data sistem akuntansi keuangan pemerintah (SAKPA) tahun ini berhasil mencapai targetnya yaitu sebesar 100 %. Hal ini berdasarkan hasil rekonsiliasi data antara SAKPA dengan KPPN dan DAPK-DJPb, Kementerian Keuangan, yang



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

telah sesuai. Rekonsiliasi data keuangan tingkat UAKPA (Satuan Kerja) dengan KPPN dilakukan setiap bulan, sedangkan rekonsiliasi data keuangan tingkat UAPA (Lembaga) dilakukan setiap Triwulan dan Semesteran.

Tabel 13. Perbandingan capaian target kinerja Tingkat akurasi data sistem akuntansi keuangan pemerintah (SAKPA)

Indikator Kinerja	Capaian Target		
	2012	2013	2014
Tingkat akurasi data sistem akuntansi keuangan pemerintah (SAKPA)	100 %	100 %	100 %

Perbandingan capaian kinerja tingkat akurasi data sistem akuntansi keuangan pemerintah (SAKPA) pada tahun 2014 ini berhasil mencapai target 100%. Hal ini dimanifestasikan dalam diraihnya Opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan BAPETEN Tahun 2013, sedangkan pada tahun 2012 hanya dapat meraih Opini BPK Wajar Dengan Pengecualian (WDP), dikarenakan terdapat temuan BPK yang perlu ditindaklanjuti yang turut berpengaruh terhadap pemberian Opini BPK atas laporan keuangan. Meskipun demikian pada tahun 2012 telah dikeluarkan Berita Acara Rekonsiliasi (BAR oleh KPPN dan DAPK-DJPb yang menandakan telah sesuai data keuangan Instansi dengan KPPN dan DAPK-DJPb, Kementerian Keuangan.

Penilaian kualitas laporan keuangan berdasarkan opini BPK bersifat nasional. Tahun 2014 ini BAPETEN berhasil meraih opini laporan keuangan tingkatan terbaik yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Berbagai upaya dalam mencapai kinerja laporan keuangan yang berkualitas selalu dilakukan di antaranya : pembinaan SAK terhadap personil terkait pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan baik di internal BAPETEN maupun kerja sama dengan DAPK, DJPb, Kementerian Keuangan berupa : Diklat, BIMTEK, Workshop dan Sosialisasi, serta koordinasi dengan instansi terkait.

Capaian kinerja laporan keuangan yang berkualitas perlu didukung oleh pihak-pihak terkait dalam perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban anggaran



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

dan pelaporan keuangan.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian kinerja adalah : tertib administrasi pertanggungjawaban anggaran, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pengendalian intern yang memadai.

Sumber daya turut mendukung dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan. Pemetaan SDM pengelola keuangan dan pelaporan keuangan telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan tupoksi pekerjaan, dimana telah mengakomodir kebutuhan tenaga per satuan kerja. Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana juga telah sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Terdapat berbagai program/kegiatan yang dapat menunjang pencapaian pernyataan kinerja, di antaranya : Pembinaan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK), Verifikasi Anggaran, Rekonsiliasi Keuangan dan Laporan Keuangan Lembaga. Dimana kegiatan tersebut saling mendukung keberhasilan pencapaian kinerja dalam hal tertib administrasi pengelolaan, pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan yang akurat, akuntabel dan tepat waktu.

2. Indikator Kinerja: Prosentase barang inventaris yang tercatat dalam SIMAK BMN

Berdasarkan tabel dibawah, Pencapaian target yang telah ditetapkan terkait dengan pengelolaan BMN adalah sebesar 100%.

Tabel 14. Capaian Sasaran Strategis 4

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
Prosentase barang inventaris yang tercatat dalam SIMAK BMN	100%	100%	100%

Hal ini dibuktikan dengan kepatuhan terhadap penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) melalui:

1. Kepatuhan dalam penyampaian Laporan Hibah Pertriwulan secara tepat waktu berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Hibah Pertriwulan yang ditandatangani bersama antara BAPETEN dengan Dirjen Pengelolaan Utang-Kementerian Keuangan.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

2. kepatuhan penyampaian dan kesesuaian data atas Laporan Barang Milik Negara Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPB E1), dan Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) semesteran dan Tahunan serta Auditeed secara tepat waktu dan sesuai berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Hibah Pertriwulan yang ditandatangani bersama antara BAPETEN dengan KPKNL jakarta III dan DJKN–Kementerian Keuangan.
3. penyelesaian pemindahtanganan melalui Penjualan/Lelang dan Pemusnahan yang merupakan tindak lanjut temuan BPK atas aset rusak berat berupa barang inventaris kantor (alat rumah tangga dan komputer unit) sebanyak 1.490 senilai Rp. 3.097.122.998 berdasarkan risalah lelang yang diterbitkan oleh KPKNL Jakarta II No.: 152/2014, 175/2014, 176/2014, 205/2014, 248/2014, dan 249/2014 serta SK Pengguna Barang No. 052/PB/II/2014.
4. Penetapan Status Penggunaan BMN (PSP BMN) pada tahun 2014 senilai Rp. 41 milyar dari Nilai BMN BAPETEN secara keseluruhan Rp. 132 Milyar, dengan terbitnya Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 183/KM.6/2014, KMK No. KEP-88/MK.6/WKN.07/KNL.03/2014, KMK No. 15/KM.6/WKN.07/2014, Keputusan Pengguna Barang No. 179/PL 01 01/PB/VIII/2014, Keputusan Pengguna Barang No. 211/PL 01 01/PB/X/2014.
5. Penyusunan Prosedur Reklasifikasi Akun Lancar ke Akun Tetap (dalam bentuk draft).
6. Penyelesaian inventarisasi aset 5 tahunan atau sensus BMN dengan tingkat penyelesaian 95%.
7. Tercatatnya nilai aset tetap secara keseluruhan hasil pengadaan TA. 2014 senilai Rp. 2.917.771.270, yang dituangkan dalam Laporan BMN Tingkat UAKPB, UAPPB E1, dan UAPB.

Perbandingan pencapaian kinerja tahun 2013 terkait dengan pengelolaan BMN adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan Kepatuhan dalam penyampaian Laporan Hibah Pertriwulan, dapat dinyatakan bahwa penyampaian laporan ini tidak terjadi penurunan maupun peningkatan, karena penyampaian laporan ini sesuai jadwal yang ditentukan oleh



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

Kementerian Keuangan

2. Terkait dengan kepatuhan penyampaian dan kesesuaian data atas Laporan Barang Milik Negara Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPB E1), dan Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) semesteran dan Tahunan serta Auditeed, dapat dinyatakan bahwa penyampaian laporan ini telah sesuai jadwal yang ditentukan, dan penyajian data dalam laporan telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya yang tercermin dalam BA Rekonsiliasi BMN yang terbit setiap semester dan tahunan setiap tahunnya.
3. Pemindahtanganan aset rusak berat ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan jenis yang dipindahtangankan berbeda yakni pada tahun 2013, aset rusak berat yang dihapuskan melalui lelang/penjualan berupa kendaraan dinas roda 2 (dua) sejumlah 5 (lima) unit yang berhasil dilelang/dijual berdasarkan risalah lelang No. 125/2013 dan 246/2013 dan roda 4 (empat) sejumlah 9 (sembilan) unit serta roda 6 (enam) sejumlah 1 (satu) unit berdasarkan risalah lelang No.: 098/2013, 125/2013, 246/2013.
4. Penetapan Status Penggunaan BMN (PSP BMN) pada tahun 2013 senilai Rp. 6 milyar dari Nilai BMN BAPETEN secara keseluruhan Rp. 129 Milyar, dengan terbitnya Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 35/MK.6/WKN/07/KNL.03/2013, berdasarkan hal tersebut diatas maka terjadi peningkatan penetapan status penggunaan.
5. inventarisasi aset 5 tahunan atau sensus BMN tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan kegiatan ini dilaksanakan secara berkala 5 tahunan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2014.
6. Pada tahun sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa aset tetap secara keseluruhan hasil pengadaan TA. 2014 tercatat, dibuktikan dengan BA Rekonsiliasi Laporan BMN semesteran dan Tahunan yang terbit pada tahun 2013, berdasarkan hal tersebut maka terkait dengan pencatatan aset tetap tersebut maka BAPETEN mampu menjaga ketaatan dalam tertib administrasi penatausahaan BMN.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

3. Indikator Kinerja: Nilai efektifitas pencapaian SPIP

Nilai efektifitas pencapaian SPIP diperoleh dari 2 (dua) aspek paramenter yaitu bobot unsur SPIP dan jumlah unit kerja yang akan dilaksanakan pengendalian. Nilai efektifitas pencapaian SPIP 100% apabila telah dilaksanakan pengendalian terhadap 14 (empat belas) unit kerja dengan memenuhi 5 (lima) unsur bobot SPIP. Adapun bobot untuk setiap unsur adalah :

- | | |
|-----------------------------|-----|
| 1. Lingkungan Pengendalian | 20% |
| 2. Penilaian Resiko | 25% |
| 3. Kegiatan Pengendalian | 25% |
| 4. Informasi dan Komunikasi | 20% |
| 5. Pemantauan | 10% |

Inspektorat bersama BPKP pada tahun 2014 telah melaksanakan pendampingan penilaian risiko dan Rencana Tindak Pengendalian pada 3 unit kerja dari 5 unit kerja di lingkungan Satuan Kerja Sekretaris Utama BAPETEN yaitu Biro Umum, Biro Perencanaan serta Biro Hukum Dan Organisasi sehingga Capaian pelaksanaan SPIP di lingkungan Kesestamaan untuk tahun 2014 Nilai Efektifitas Pencapaian SPIP ditargetkan sebesar 35%, dihitung dengan berdasarkan 4 unsur SPIP dengan bobot 90% yaitu:

- | | |
|-----------------------------|-----|
| 1. Lingkungan Pengendalian | 20% |
| 2. Penilaian Resiko | 25% |
| 3. Kegiatan Pengendalian | 25% |
| 4. Informasi dan Komunikasi | 20% |

Tabel 15. Prosentase pencapaian target

Parameter	Target 2014	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
Jumlah Unit Kerja (14 Unit Kerja)	5	3	60%
Unsur SPIP	100%	90%	90%



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

Parameter	Target 2014	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
Nilai efektifitas pencapaian SPIP	$5/14 \times 100\% = 35\%$	19%	54,29%

Unsur terakhir dalam SPIP yaitu pemantauan pengendalian intern terhadap 3 unit kerja tersebut akan dilaksanakan di tahun 2015

Pada tabel tersebut diperoleh adalah 19% ($3/14 \times 90\%$) dari target sebesar 35% yang ditetapkan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 54,29%.

Tabel 16: Perbandingan Kinerja Nilai efektifitas pencapaian SPIP

Indikator Kinerja	REALISASI		Keterangan
	Th.2013	Th.2014	
Nilai efektifitas pencapaian SPIP	20 %	19%	Menurun

Jika dibandingkan dengan tahun 2013, capaian kinerja mengalami penurunan karena pada tahun tersebut penerapan SPIP hanya satu unsur yaitu CEE, sedangkan pada tahun 2014 telah dilakukan penerapan SPIP kepada 3 unit kerja di lingkungan Sekretariat Utama.

Pada tahun 2015, Inspektorat BAPETEN akan melakukan penilaian SPIP di satuan kerja lainnya mulai dari unsur evaluasi lingkungan pengendalian sampai dengan Rencana Tindak Pengendalian yang akan diterapkan di satuan kerja tersebut dengan tetap berkoordinasi dan bekerjasama dengan BPKP, serta pemantauan atas Rencana Tindak Pengendalian atas 3 unit kerja Biro Umum, Biro Perencanaan serta Biro Hukum dan Organisasi.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

Sasaran Strategis 5 : Diseminasi Informasi dan Administrasi Hukum yang Efektif

Dalam mewujudkan sasaran strategis kelima Diseminasi Informasi dan Administrasi Hukum yang Efektif, maka Sekretaris Utama wajib memenuhi indikator kerjanya yaitu:

Tabel 17. Capaian Sasaran Strategis 5

No.	Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
1.	Prosentase tingkat dukungan hukum	85%	82%	96,47%
2.	Prosentase ketersediaan informasi publik	85%	76,47%	89,96%

1. Indikator Kinerja: Prosentase tingkat dukungan hukum

Persentase tingkat dukungan hukum dapat diukur dengan melihat 2 aspek yaitu berdasarkan tingkat layanan bantuan hukum dan tingkat layanan administrasi hukum.

Tingkat layanan bantuan hukum adalah banyaknya bantuan hukum dalam rangka penegakan hukum maupun dukungan pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir dibandingkan dengan banyaknya bantuan hukum diselesaikan atau ditindaklanjuti. Bantuan hukum dalam rangka penegakan hukum diukur dari pada saat awal pelaporan Inspektur Keselamatan Nuklir kepada aparat penegak hukum sampai dengan ditetapkannya putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Pada tahun 2014 ditargetkan 2 putusan pengadilan diselesaikan, yang kasusnya merupakan tindak lanjut dari proses pelaporan Inspektur Keselamatan Nuklir kepada aparat penegak hukum pada tahun 2013. Pada saat ini sudah didapat 2 putusan pengadilan terkait hal tersebut. Salah satu putusan pengadilan sudah berkekuatan hukum tetap, sedangkan yang lain masih diupayakan banding oleh Jakasa Penuntut Umum. Berkenaan dengan hal ini kinerja telah tercapai 50% dari target yang ingin dicapai, karena masih ada upaya hukum.

Sedangkan bantuan hukum dalam rangka dukungan pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir dilakukan secara tertulis maupun diajukan dalam forum rapat koordinasi. Target



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

dukungan pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir dilakukan secara tertulis sebanyak 10 kasus dengan realisasi yang dicapai sebanyak 10 kasus (100%) terselesaikan atau ditindaklanjuti, namun dukungan pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir yang diajukan dalam forum rapat koordinasi mencapai 96 % ditindaklanjuti, sedangkan sisanya masih belum diselesaikan atau ditindaklanjuti, sehingga kinerja telah tercapai 98%. Secara total tingkat layanan bantuan hukum sebesar 98%.

Dari 2 aspek bantuan hukum di atas, maka persentase rata-rata dari banyaknya bantuan hukum dalam rangka penegakan hukum maupun dukungan pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir adalah $(50\% + 98\%) / 2 = 74\%$.

Tingkat layanan administrasi hukum adalah banyaknya produk peraturan perundang-undangan yang dihamornisasi maupun telah diundangkan ke dalam Berita Negara Republik Indonesia dibandingkan dengan banyaknya produk peraturan perundang-undangan yang dihamornisasi maupun telah diundangkan ke dalam Berita Negara Republik Indonesia yang ditargetkan.

Pada tahun 2014 ditargetkan 9 (sembilan) Peraturan Kepala BAPETEN diharmonisasi, namun pada tersebut 8 (delapan) Peraturan Kepala BAPETEN dapat diharmonisasi sehingga kinerja harmonisasi sebesar 97% .

Selain itu terdapat produk hukum yang karena amanat peraturan perundang-undangan ditetapkan dengan Keputusan Kepala BAPETEN, yaitu Keputusan Kepala BAPETEN tentang Jadwal Retensi Arsip.

Pada tahun 2014 ditargetkan produk peraturan perundang-undangan telah diundangkan ke dalam Berita Negara Republik Indonesia sebanyak 18 (delapan belas) Peraturan Kepala BAPETEN, namun hanya dapat terealisasi sebanyak 15 (lima belas) Peraturan Kepala BAPETEN dikarenakan ada yang belum selesai dilakukan harmonisasi maupun masih dalam proses Berita Negara Republik Indonesia pada Kementerian Hukum dan HAM. Kinerja pengundangan produk peraturan perundang-undangan ke dalam Berita Negara Republik Indonesia sebesar 83%. **Secara total Tingkat layanan administrasi hukum sebesar 90%.**

Dari 2 aspek di atas, maka tingkat layanan dukungan hukum dapat dihitung sebagai berikut :

- Realisasi tingkat bantuan hukum : 74%



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

- Realisasi tingkat layanan administrasi hukum : 90%
- Realisasi tingkat layanan dukungan hukum : $(94\%+90\%)/2 = 82\%$

2. Indikator Kinerja: Prosentase ketersediaan informasi publik

Berdasarkan Undang-Undang KIP No. 14 tahun 2008 pasal 9 sampai dengan Pasal 12, terdapat 17 kriteria informasi publik yang wajib disediakan. Dari hasil penilaian selama tahun 2014, terdapat 4 kriteria informasi yang belum tersedia yaitu : jumlah permintaan informasi, waktu pemenuhan informasi, jumlah pemberian atau penolakan informasi dan alasan penolakan informasi. Dengan demikian, realisasi persentase kriteria informasi publik yang tersedia adalah 13/17 atau 76,47% dengan hasil capaian 84,97%.

Capaian yang didapat kurang dari target yang ditetapkan mengingat sampai saat ini belum ada mekanisme pemberian informasi terintegrasi dalam sistem PPID

Sasaran Strategis 6 : SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi

Dalam mewujudkan sasaran strategis keenam SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi, maka Sekretaris Utama wajib memenuhi indikator kinerjanya yaitu:

Tabel 18. Capaian Sasaran Strategis 6

No.	Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
1.	Tingkat kompetensi pegawai yang sesuai dengan profil kompetensi	Parameter a: 125 org memiliki nilai toefl \geq 425	152 org toefl \geq 425	121,6 %
		Parameter b: 30 persen dari pegawai di unit teknis telah sesuai profil kompetensi	27,8 %	92,67 %
2.	Tingkat pemahaman pengawasan nuklir di lingkup	Parameter a: 20 negara berpartisipasi	24 negara	120 %



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

No.	Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
	nasional & regional	Parameter b: 20 instansi berpartisipasi	31 instansi	155 %
3.	Tingkat kualitas pengelolaan pegawai	100%	95%	95%

1. Indikator Kinerja: Tingkat kompetensi pegawai yang sesuai dengan profil kompetensi dan Tingkat pemahaman pengawasan nuklir di lingkup nasional & regional

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

1. Perencanaan hingga tahun 2014 BAPETEN menetapkan target kompetensi bahasa Inggris adalah sejumlah: 125 (seratus dua puluh lima) orang yang memiliki nilai TOEFL \geq 425, ternyata realisasi hingga tahun 2014 sejumlah 152 (seratus lima puluh dua) orang yang memiliki nilai TOEFL \geq 425. Sehingga prosentase pencapaian target sebesar 121,6 %
2. Perencanaan hingga tahun 2014 BAPETEN menetapkan target kompetensi pegawai unit teknis yang telah sesuai profil kompetensi sebesar 30% atau setara 44 (empat puluh empat) orang pegawai unit kerja teknis dari total 147 (seratus empat puluh tujuh) orang pegawai unit kerja teknis yang dianalisis kompetensinya melalui AKD akan memiliki kompetensi sesuai standar, sedangkan realisasi kompetensi pegawai unit teknis yang telah sesuai profil kompetensi berdasarkan hasil analisis diperoleh 27,89% atau sejumlah 41 (empat puluh satu) orang pegawai unit kerja teknis dari total 147 (seratus empat puluh tujuh) orang pegawai unit kerja teknis yang telah sesuai kompetensinya dengan profil kompetensi. Penetapan standar kompetensi pada unit kerja teknis berdasarkan referensi dari *Technical Document* IAEA (TECDOC) No.1254 dan lampiran *Safety Report Series* IAEA No.79 tentang *Systematic Assessment of Regulatory Competence Needs (SARCoN)* yang



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

disesuaikan dengan kondisi suatu negara. Sehingga prosentase pencapaian target sebesar 92,67 %

3. Perencanaan hingga tahun 2014 BAPETEN menetapkan target pemahaman pengawasan nuklir berdasarkan jumlah negara yang berpartisipasi pada kegiatan workshop/training yang diadakan BAPETEN sebesar 20 negara, ternyata realisasi hingga tahun 2014 sebanyak 24 (dua puluh empat) negara yang berpartisipasi pada kegiatan workshop/training yang diadakan BAPETEN. Sehingga prosentase pencapaian target sebesar 120 %
 4. Perencanaan hingga tahun 2014 BAPETEN menetapkan target pemahaman pengawasan nuklir berdasarkan jumlah instansi yang berpartisipasi pada kegiatan workshop/training yang diadakan BAPETEN sebesar 20 instansi, ternyata realisasi hingga tahun 2014 sebanyak 31 (tiga puluh satu) instansi yang berpartisipasi pada kegiatan workshop/training yang diadakan BAPETEN. Sehingga prosentase pencapaian target sebesar 155 %
- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 19. Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	2013		2014		Prosentase Pencapaian Target	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	2013	2014
Tingkat kompetensi pegawai yang sesuai dengan profil kompetensi						
a) nilai TOEFL \geq 425	75 org	76 org	125 org	152 org	101,3 %	121,6 %
b) pegawai unit teknis telah sesuai profil kompetensi	15 %	13 %	30 %	27,8 %	86,67 %	92,67 %
Tingkat pemahaman pengawasan nuklir di lingkup nasional & regional						



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

Indikator Kinerja	2013		2014		Prosentase Pencapaian Target	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	2013	2014
c) negara berpartisipasi	15	13	20	24	86,67 %	120 %
d) instansi berpartisipasi	15	22	20	31	147,67 %	155 %

- a) Kompetensi bahasa Inggris TOEFL ≥ 425 pada tahun 2014 sejumlah: 152 (seratus lima puluh dua) orang dan pada tahun 2013 sebanyak 76 (tujuh puluh enam) orang. Sehingga terdapat peningkatan jumlah sebanyak 76 (tujuh puluh enam) orang tambahan dalam setahun yang memiliki nilai TOEFL ≥ 425 .
- b) Kompetensi pegawai unit teknis yang telah sesuai profil kompetensi pada tahun 2014 sebesar 27,89% atau sejumlah 41 (empat puluh satu) orang pegawai dan pada tahun 2013 sebesar 13% atau sejumlah 15 (lima belas) orang pegawai dari total 147 (seratus empat puluh tujuh) orang pegawai unit kerja teknis yang telah dianalisis kompetensinya. Sehingga dapat dilihat terdapat kenaikan sebesar 17,69% atau sebanyak 26 (dua puluh enam) orang pegawai yang kompetensinya telah sesuai profil kompetensi dari total 147 (seratus empat puluh tujuh) orang pegawai unit kerja teknis yang telah dianalisis kompetensinya dalam setahun.
- c) Pemahaman pengawasan nuklir berdasarkan jumlah negara yang berpartisipasi pada kegiatan workshop/training yang diadakan BAPETEN pada tahun 2014 sebanyak 24 (dua puluh empat) negara sedangkan pada tahun 2013 sebanyak 13 (tiga belas) negara yang berpartisipasi pada kegiatan workshop/training yang diadakan BAPETEN. Sehingga terdapat penambahan sebesar 11 negara yang berpartisipasi.
- d) Pemahaman pengawasan nuklir berdasarkan jumlah instansi yang berpartisipasi pada kegiatan workshop/training yang diadakan BAPETEN pada tahun 2014 sebanyak 31 (tiga puluh satu) negara sedangkan pada tahun 2013 sebanyak 22 (dua puluh dua) instansi yang berpartisipasi pada kegiatan workshop/training yang diadakan BAPETEN. Sehingga terjadi kenaikan jumlah instansi sebesar **9 instansi** dalam setahun.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;

Keberhasilan pencapaian diperoleh karena koordinasi yang baik antara tiap unit kerja di BAPETEN dan partisipasi aktif para manajemen tiap unit kerja. Walaupun begitu, BAPETEN tetap mengalami beberapa kendala dalam usahanya untuk mencapai target tersebut. Beberapa kendala tersebut antara lain:

- Upaya peningkatan kompetensi bahasa Inggris belum maksimal dilakukan terhadap seluruh pegawai BAPETEN dengan jumlah total SDM 413 (empat ratus tiga belas) orang. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2014 terdapat pemotongan anggaran sehingga upaya pelatihan bahasa Inggris dilakukan dengan kegiatan belajar mandiri dengan bimbingan para pegawai yang memiliki kompetensi bahasa Inggris dengan TOEFL ITP diatas 500 dengan waktu belajar satu kali pertemuan dalam seminggu untuk setiap kelas belajar. Namun karena sulitnya komitmen peserta pelatihan untuk hadir belajar karena kesibukan pekerjaan masing-masing, maka kegiatan belajar mandiri tersebut belum berhasil untuk dapat meningkatkan kompetensi.
- Dalam melaksanakan kegiatan analisis terhadap kompetensi pegawai, hambatan utama yang dihadapi adalah sulitnya koordinasi dan komitmen dari manajemen unit kerja dalam menyelesaikan profil kompetensi, karena kegiatan penyusunan profil kompetensi ini sering berbenturan dengan jadwal rutin manajemen di unit kerja masing-masing. Selain itu sulitnya menentukan jadwal pertemuan seluruh pegawai pada unit kerja teknis untuk kaji diri. Kesibukan para manajemen terhadap kegiatan unit kerja juga menjadi penyebab utama kurang maksimalnya hasil modifikasi yang dilakukan manajemen unit kerja terhadap kuisisioner profil kompetensi generik. Hal ini menyebabkan upaya dalam mendesain pelatihan-pelatihan untuk mengisi gap kompetensi guna memenuhi SDM sesuai standar kompetensi yang ditetapkan belum juga dapat dilaksanakan secara optimal.

d. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Dengan keterbatasan sumber daya yang ada, BAPETEN tetap berusaha untuk dapat mewujudkan SDM pengawas tenaga nuklir yang profesional di bidang pengawasan untuk



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

mewujudkan keamanan, keselamatan dan kesejahteraan masyarakat dalam pemanfaatan tenaga nuklir. Pencapaian Indikator Kinerja ini juga dapat diperoleh melalui strategi membagi tugas penyelesaian gap kompetensi secara merata kepada setiap unit kerja sesuai dengan perannya masing-masing.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Untuk dapat merealisasikan SDM yang memenuhi standar kompetensi, BAPETEN harus menjalankan kegiatan-kegiatan pendukung sebagai instrumen untuk mengembangkan kompetensi sumber daya yang dimiliki antara lain melakukan semua rangkaian kegiatan mulai dari analisis kebutuhan diklat sampai dengan melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan program diklat baik pada saat penyelenggaraan maupun pasca penyelenggaraan secara terstruktur, sistematis dan dilakukan secara periodik untuk jangka waktu tertentu. Dan tentunya dengan perencanaan yang matang semaksimal mungkin dapat mengantisipasi kurangnya anggaran.

2. Indikator Kinerja : Tingkat kualitas pengelolaan pegawai

Indikator Kinerja Kegiatan ini diukur dengan 3 aspek:

1. Sistem *recruitment* (30%)

Sistem *recruitment* diukur dari sistem promosi terbuka untuk Jabatan Pimpinan Tinggi Madya (25%), Administrator (25%), dan Jabatan Pengawas (25%), serta *Computer Assisted Test* (CAT) (12,5%). CAT meliputi CPNS dan penyesuaian ijazah. Dari aspek ini diperoleh realisasi sebesar 87,5%.

2. Sistem reward dan punishment (30%)

Sistem Reward dan punishment diukur dari penegakan disiplin dan SKP. Untuk penegakan disiplin dapat diimplementasikan secara penuh, sementara SKP belum dapat diterapkan secara optimal disebabkan adanya pengembangan sistem. Dari aspek ini diperoleh realisasi sebesar 90%.

3. Sistem administrasi kepegawaian (40%)

Sistem yang mendukung administrasi kepegawaian terdiri dari: Sistem Informasi



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

Manajemen Kepegawaian (SIMKA) dan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK). Kedua sistem informasi ini sudah berjalan dan diaplikasikan secara optimal sehingga capaian realisasinya adalah 100%.

Sasaran Strategis 7 : Organisasi pembelajar yang adaptif

Dalam mewujudkan sasaran strategis ketujuh Sistem Organisasi pembelajar yang adaptif, maka Sekretaris Utama wajib memenuhi indikator kinerjanya yaitu:

Tabel 20. Capaian Sasaran Strategis 7

No.	Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
1.	Prosentase ketersediaan prosedur	100%	14%	14%

Prosentase ketersediaan prosedur adalah banyaknya prosedur yang direviu dibandingkan dengan jumlah prosedur yang ditargetkan. Pada tahun 2014, Biro Hukum dan Organisasi menargetkan prosedur yang direviu adalah 7 prosedur. Adapun target reviu 7 prosedur adalah :

1. Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa,
2. Prosedur pengelolaan kendaraan dinas
3. Prosedur pengamanan personil, sarana dan prasarana
4. Prosedur pemadaman kebakaran
5. Prosedur reklasifikasi dan
6. Prosedur penegakan hukum
7. Prosedur penyusunan kompetensi jabatan manajerial.

Pada tahun 2014, ternyata prosedur yang berhasil di reviu dan ditetapkan oleh Sekretaris Utama adalah hanya 1 prosedur yaitu Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa.

Berdasarkan hasil di atas, maka capaian ketersediaan prosedur adalah 14 %. Hal ini sangat jauh dibandingkan dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Hal ini disebabkan karena :

1. Beberapa prosedur masih menunggu perbaikan dari Unit Kerja pengusul.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

2. Masih perlu klarifikasi dari kepala unit kerja terkait mengenai kewenangan pembentukan tim.

Manual Sistem Manajemen BAPETEN mengalami revisi yang cukup signifikan, yang semula berorientasi kepada ISO 9001:2008 menjadi IAEA GS-R-3 (*The Management System for Facilities and Activities*) sehingga berdampak pada prosedur yang dihasilkan

Sasaran Strategis 8 : Sistem TIK yang bermutu dalam mendukung pengawasan

Dalam mewujudkan sasaran strategis kedelapan Sistem TIK yang bermutu dalam mendukung pengawasan, maka Sekretaris Utama wajib memenuhi indikator kinerjanya yaitu:

Tabel 21. Capaian Sasaran Strategis 8

No.	Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
1.	Tingkat integrasi dan ketersediaan (uptime) layanan TIK	90%	89%	98%

Tabel 22. Perbandingan capaian target kinerja Tingkat integrasi dan ketersediaan (uptime) layanan TIK

Indikator Kinerja	Capaian Target		
	2012	2013	2014
Tingkat integrasi dan ketersediaan (uptime) layanan TIK	-	97%	98%

Indikator Kinerja ini dihitung dari rata-rata tingkat integrasi sistem aplikasi data pada Modul Pengawasan dan Modul Kelembagaan, serta tingkat ketersediaan layanan TIK.

Tingkat integrasi adalah perbandingan permintaan layanan penyediaan data dan informasi terhadap layanan yang dapat diselesaikan. Sepanjang tahun 2014 pada Modul Pengawasan terdapat permintaan penyediaan data, pengembangan dan perbaikan sistem aplikasi berjumlah 113 butir *fully qualified requests*. Dari jumlah ini, sebanyak 84 butir (80%)



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

selesai ditindaklanjuti sesuai dengan tingkat kesempurnaan aplikasi, baik rancang bangun sistem maupun pemrograman aplikasi. Pada Modul Kelembagaan, terdapat permintaan layanan sebanyak 97 butir dengan penyelesaian sebanyak 87 butir (90%).

Capaian realisasi ini disebabkan karena hal-hal berikut: (1) inkonsistensi *request* oleh Unit Kerja terkait. (2) beberapa *request* tidak disertai dengan SOP proses bisnis, (3) beberapa *request* memerlukan koordinasi dan kerja sama lebih intensif dengan K/L lain (4) beberapa aplikasi menggunakan *platform* yang berbeda dan memerlukan antarmuka agar dapat saling berkomunikasi (5) beberapa aplikasi dikembangkan tanpa mempertimbangkan integrasi dengan aplikasi lain serta (6) kurangnya SDM pemrograman di BDI juga menjadi kendala dalam penyelesaian permintaan layanan.

Selain memenuhi target Indikator Kinerja ini, pada tahun 2014 telah disusun master IT BAPETEN sebagai acuan pengembangan IT untuk 5 tahun kedepan, integrasi SOP antar Unit Kerja dan juga penyusunan Instruksi Kerja terkait layanan TIK. Salah satu bentuk dalam upaya meningkatkan integrasi layanan TIK adalah dengan telah terintegrasinya layanan pembayaran permohonan perizinan secara *realtime online* secara *host to host* dengan bank yang ditunjuk. Dalam rangka menunjang kebutuhan layanan perizinan online telah di implementasikan koneksi jaringan menggunakan satelit/*VSAT*. Sehingga dapat menurunkan prosentase keluhan pembayaran yang dilakukan pengguna izin yang selama ini terjadi.

Selain itu berkoordinasi dengan Unit Kerja terkait lainnya, telah dikembangkan seluruh layanan Penerbitan Ketetapan secara Online yang merupakan bagian dari modul dalam BaLIS. Dan guna mengakomodasi adanya perbedaan platform, Unit Kerja dibawah Kesettamaan tetap menyediakan sistem operasi open-source dan proprietary yang diperlukan.

Sesuai dengan sifatnya sebagai penyangga layanan data dan informasi, jaringan internet harus dapat bekerja terus-menerus atau 24/7. Berdasarkan pemantauan selama tahun 2014, jaringan internet mengalami gangguan selama kurang lebih 60 jam, sehingga waktu uptime jaringan internet tercatat 99%.

Gangguan yang terjadi selama tahun 2014 meliputi: (1) kegagalan catu daya listrik dari PLN dan (2) traffic bottle-necking. Untuk mengurangi gangguan yang pertama, Biro Perencanaan telah berkoordinasi dengan Biro Umum untuk memastikan ketersediaan catu daya darurat yang dapat beroperasi dalam jangka waktu kurang dari 20 menit, sebelum



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

baterai UPS server habis. Sedangkan tipe kegagalan kedua diatasi dengan menerapkan manajemen traffic jaringan komunikasi sesuai dengan teknologi terkini, antara lain dengan mengubah konfigurasi jaringan dan meningkatkan kapasitas bandwidth.

Dari data-data diatas realisasi Indikator Kinerja ini adalah 89%.

Sasaran Strategis 9 : Pelaksanaan Anggaran yang optimal

Dalam mewujudkan sasaran strategis kesembilan Pelaksanaan Anggaran yang optimal, maka Sekretaris Utama wajib memenuhi indikator kerjanya yaitu:

Tabel 23. Capaian Sasaran Strategis 9

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
Capaian Realisasi anggaran	96,5%	93,78%	97,18%

Tabel 24. Perbandingan capaian target kinerja Capaian realisasi anggaran

Indikator Kinerja	Capaian Target		
	2012	2013	2014
Capaian realisasi anggaran	96,17%	91,79%	93,78%

1. Realisasi kinerja Capaian Realisasi Anggaran tahun ini 93,78% dari target yang ditetapkan sebesar 96,50%, berarti mencapai 97,18 %. Capaian realisasi anggaran ini hampir mencapai target.
2. Perbandingan capaian kinerja Capaian Realisasi Anggaran tahun ini sebesar 93,78%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 91,79%, tetapi mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai 96,17%.
3. Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini telah sesuai dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dalam Capaian Realisasi Anggaran.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

4. Nilai capaian realisasi anggaran sebesar 93,78% hampir mencapai standar capaian realisasi anggaran yang disarankan oleh Peraturan Kementerian Keuangan yaitu mencapai 95 %
5. Capaian realisasi anggaran perlu didukung oleh pihak-pihak terkait dengan perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, serta pertanggungjawaban anggaran.
6. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian kinerja capaian realisasi anggaran adalah : kemampuan perencana anggaran dalam merencanakan kegiatan, kepatuhan dan tertib administrasi pengelola anggaran dalam mempertanggungjawabkan anggaran kegiatan, serta peraturan dan kebijakan pemerintah terkait perencanaan dan pengelolaan anggaran.
7. Sumber daya turut mendukung dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan. Pemetaan SDM perencana anggaran dan pengelola keuangan telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan tupoksi pekerjaan, dimana telah mengakomodir kebutuhan tenaga per satuan kerja. Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana juga telah sesuai dengan kebutuhan yang ada.
8. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).
9. Terdapat berbagai program/kegiatan yang dapat menunjang pencapaian pernyataan kinerja, di antaranya : perencanaan anggaran, pengelolaan anggaran terkait PNBPN dan Kas dan Perbendaharaan. Dimana kegiatan tersebut saling mendukung keberhasilan pencapaian kinerja dalam hal tertib administrasi pengelolaan dan pertanggungjawaban yang transparan, akuntabel, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2014

D. Penutup

1. Kesimpulan

Laporan kinerja ini merupakan laporan capaian hasil kinerja Sekretaris Utama BAPETEN TA 2014 yang menyajikan berbagai keberhasilan capaian kinerja dari 5 (lima) sasaran strategis Sekretaris Utama BAPETEN TA 2014 dari setiap indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Sekretaris Utama BAPETEN 2010-2014, dan telah ditetapkan juga dalam Perjanjian Kinerja Sekretaris Utama BAPETEN pada TA 2014.

2. Saran

Laporan kinerja ini sangat bermanfaat bagi lembaga khususnya di lingkungan Satker Sekretaris Utama sebagai bahan untuk melakukan evaluasi capaian kinerja pelaksanaan kegiatan kesettamaan dalam rangka mendukung program pengawasan

Jakarta, Februari 2015
Sekretaris Utama

Drs. Hendriyanto Hadi Tjahyono, M.Si
NIP. 196105041984091001